

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku merokok di Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci tahun
2. Ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan perilaku merokok di Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci tahun 2022.
3. Ada hubungan yang signifikan antara peran tenaga kesehatan dengan perilaku merokok di Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci tahun 2022.
4. Hasil analisis multivariat maka dapat disimpulkan yang paling berpengaruh terhadap perilaku merokok adalah motivasi.
5. Kegiatan advokasi khususnya Kegiatan promosi kesehatan khususnya tentang rokok tidak dilakukan tersendiri atau secara khusus tentang perilaku merokok saja tetapi juga bersamaan dengan kegiatan lainnya seperti kegiatan program PHBS, pengembangan masyarakat, serta dapat dilakukan pada saat posyandu. Dalam pelaksanaannya kegiatan penanggulangan ini yang dilakukan oleh pihak Puskesmas dilaksanakan per triwulan sekali jadi dapat disimpulkan bahwa penanggulangan perilaku merokok yang dilakukan oleh pihak Puskesmas 4 kali dalam 1 tahun tapi tidak dilakukan secara khusus namun bersamaan dengan kegiatan lainnya.

6. Pelaksanaan bina suasana diberikan kepada tokoh masyarakat yang dilakukan kepada staf kepala desa atau perangkat desa, Buku pedoman khusus yang dimiliki oleh pihak Puskesmas hanya berdasarkan buku promosi kesehatan dari dinas kesehatan, petugas yang melakukan promosi kesehatan yaitu Petugas promkes yang ada di puskesmas 2 orang dan dibantu oleh kader posyandu, Pemasangan iklan dilakukan dengan pemberian leaflet yang bersamaan dengan kegiatan penyuluhan dengan tema lainnya.
7. Kegiatan pemberdayaan masyarakat khusus tentang rokok tidak ada namun kegiatan tersebut dilakukan bersamaan dengan kegiatan program PHBS dimana salah satu indikator PHBS termasuk merokok didalam rumah. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan kegiatan penyuluhan dan kunjungan rumah yang dilakukan 6 bulan sekali namun terdapat beberapa kendala pada saat melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat seperti waktu dan tempat antara petugas dengan masyarakat karena mayoritas masyarakat adalah petani yang pergi pagi hingga sore hari.

7.2 Saran

1. Diharapkan petugas dapat berinovasi dalam melakukan pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi perilaku tidak merokok seperti membuat Model Pendekatan Spiritual GETAR (Gerakan Tanpa Rokok) yaitu dengan membuat suatu kawasan yang bebas rokok seperti menerapkannya disekolah, dirumah serta dilingkungan tempat perayaan adat.

2. Diharapkan pada pemangku adat dapat memberikan contoh kepada masyarakat untuk tidak merokok ditempat umum serta merubah aturan didalam pelaksanaan perayaan adat seperti dilarang merokok ditempat perayaan adat. Selain pemangku adat para perangkat desa juga diharapkan dapat memberikan contoh yang baik dalam menerapkan perilaku merokok dimasyarakat dengan cara tidak merokok ditempat umum.
3. Masyarakat perokok juga diharapkan untuk tidak merokok didalam rumah terutama diruangan tertutup yang terdapat banyak anggota keluarga selain itu untuk tidak merokok didepan anak yang dapat merubah citra diri sebagai kepala keluarga dalam memberikan perilaku yang tidak baik dalam merokok.
4. Petugas promkes juga diharapkan dapat melakukan pemberdayaan dalam bentuk mengajarkan ketrampilan membuat media promosi kesehatan sederhana seperti tanda peringatan dilarang merokok di dalam rumah.
5. Diharapkan petugas dapat melaksanakan bina suasana dengan para kader dan tokoh masyarakat baik secara offline ataupun online dengan cara memanfaatkan perkembangan teknologi seperti penggunaan vidio animasi yang dapat disebarakan didalam group Whapsapp atau media sosial seperti facebook.